

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan *field research*. Penelitian jenis lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara langsung mengamati dan berpartisipasi secara langsung di lokasi tempat data berada, baik dalam penelitian skala kecil maupun besar dan jenis penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif.¹ Jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui problematika pembelajaran, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi, langkah-langkah pembelajaran, dampak pembelajaran serta cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan sumber data yang langsung mengamati ke lapangan dengan bentuk

¹Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, dkk, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), h. 39.

penelitiannya bersifat naratif atau bernarasi dimana peneliti menjadi instrumen kuncinya.² Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui problematika pembelajaran, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi, langkah-langkah pembelajaran, dampak pembelajaran serta cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua pendidik yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang mengikuti pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi dan beberapa peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Sample tersebut diambil dengan menggunakan teknik random sampling dengan semua pendidik dan peserta didik, dimana jumlah pendidik 11 orang, 2 orang pendidik sebagai kepala sekolah dan operator, dan peserta didik yang berjumlah 66 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dalam

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

pelaksanaan pembelajaran luring dan daring tersebut dapat dilihat proses kegiatan pembelajaran kombinasi luring dan daring yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang meliputi masalah yang ada selama menerapkan pembelajaran secara kombinasi luring dan daring, cara mengatasi masalah yang ditimbulkan, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran secara kombinasi luring dan daring tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pinggir kota Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berbatasan dengan Kabupaten Hulu Sungai Utara, tepatnya di desa Paharangan yang dilaksanakan di sebuah Madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan termasuk Madrasah yang cukup strategis karena Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan yang di apit oleh dua sekolah yang berdekatan, sebelah selatan berdekatan dengan MIM Paharangan Kecamatan Hulu Sungai Selatan dan sebelah utara berdekatan dengan SDN Babirik Kecamatan Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bukan berupa angka atau bilangan, yang tidak dapat dilakukan operasi matematika seperti penambahan, pengurangan, perkalian,

pembagian, dan lain sebagainya.³ Berikut data yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut agar penelitian dapat dipahami oleh pembaca:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁴ Data pokok merupakan data utama yang akan diteliti oleh peneliti. Data pokok yang akan diteliti oleh peneliti yang diperoleh dari fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Data tentang problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Data tentang cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

³Ir. Harinaldi, *Prinsip-prinsip Statistik untuk Teknik dan Sains*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005), h. 18.

⁴Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 9.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data tambahan selain data pokok yang dirasa perlu untuk dipaparkan pada penelitian ini. Adapun data penunjang tersebut antara lain:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 2) Visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 3) Sarana dan prasana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 4) Data pendidik dan data peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 5) Kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 6) Jenis buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- 7) Aspek penilaian yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

a. Narasumber/Informan Utama

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber/informan utama adalah pendidik dan peserta didik.

b. Informan Tambahan

Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber/informan tambahan adalah kepala sekolah dan staf tata usaha.

c. Dokumen

Dari penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti, maka peneliti akan mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan.⁵

Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang problematika pembelajaran

⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo), h. 16.

kombinasi pembelajaran luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, observasi dilakukan melalui pengamatan dan langsung terjun ke lapangan atau tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan keterangan.⁶ Wawancara terbagi menjadi dua macam, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang direncanakan sebelum peneliti ke lapangan langsung atau ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, adapun persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- a. Meminta waktu yang tepat untuk peneliti bisa hadir ke Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Menyiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.

Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur, artinya wawancara yang kegiatannya dilakukan secara tidak direncanakan terlebih dahulu, dimana topik pembahasan yang dilontarkan oleh peneliti bersifat spontan dan bebas tidak terikat.

⁶Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985), h. 129.

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan problematika pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, dan cara Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mengatasi pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi. Data dan informasi yang diperoleh ini dari kegiatan wawancara dengan responden sebagai informan mengenai problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu sungai Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, dan lain sebagainya.⁷ Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrumen-instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut berupa buku catatan, perekam suara, dan kamera gawai. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa bahkan hilang pada saat wawancara. Pada perekam suara juga berfungsi untuk merekam pertanyaan dari peneliti kepada responden terkait pernyataan-pernyataannya secara detail dan dapat diputar atau diulang kembali pernyataan dari responden tersebut. Sedangkan kamera gawai berfungsi untuk mengabadikan kegiatan pada saat wawancara berlangsung dengan responden sebagai bukti dokumentasi bahwa telah melakukan wawancara.

⁷Koentjaningrat, h. 82.

TABEL 3.1 MATRIK DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	b. Cara mengatasi problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	c. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Data Penunjang a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	b. Visi, dan misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan

	Kabupaten Hulu Sungai Selatan		dokumentasi
	c. Sarana dan prasana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	d. Kurikulum yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	e. Data pendidik dan data peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	f. Jenis buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
	g. Aspek penilaian yang digunakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Pendidik dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dan analisis data dari data yang didapat dengan tahapan sebagai berikut:

a. Editing Data

Editing data atau pemeriksaan data, menurut Muhammad Iqbal Hasan merupakan mengoreksi apakah data-data yang terkumpul itu sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai bahkan relevan dengan masalah yang diteliti atau dikaji.⁸

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya masing-masing agar memperoleh pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Interpretasi Data

Menurut L. R. Gay, Interpretasi data merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan arti atau jawaban dari data.⁹ Pada tahap ini, peneliti menjabarkan semua data yang telah terkumpul untuk mencari jawaban sementara terhadap permasalahan dalam sebuah penelitian yang diteliti.

2. Analisis Data

Data di olah kemudian diuraikan dalam penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang terkumpul peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan kesimpulan penelitian, maka peneliti menganalisis data kualitatif yang

⁸Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graia Indonesia, 2002), h. 55.

⁹L. R. Gay, *Competencies For Analysis and Applicatio*, (United States Of America: Florida Internasional University, 1996), h. 458-459.

dilakukan secara induktif. Metode induktif merupakan penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan atau tempat yang dijadikan bahan penelitian.¹⁰

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada penelitian ini diperlukan adanya pengecekan keabsahan data. Setiap penelitian harus memiliki data yang valid, dimana kevalidan dalam penelitian dapat dinyatakan keabsahan melalui pengecekan atau sebuah uji keabsahannya. Pada teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas data yaitu meneliti kembali data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di lapangan secara langsung. Pada penelitian kualitatif ini, uji kredibilitas yang dilakukan peneliti antara lain dengan menambah waktu pengamatan, peneliti lebih tekun lagi dalam melaksanakan penelitian, pengumpulan data yang lebih akurat, diskusi dengan teman antarpeleliti, analisis kasus yang dianggap kurang mendukung atau negatif, dan member chek langsung.¹¹

¹⁰Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 121.

¹¹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 115-116.

H. Kehadiran Peneliti

Kehadiran merupakan hal yang utama dilakukan oleh peneliti untuk meneliti sebuah problematika pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi dari awal penelitian sampai akhir penelitian. Peneliti secara langsung akan melakukan observasi,serta wawancara dan dokumentasi terkait penelitian yang akan diteliti. Peneliti juga diharuskan agar dapat beradaptasi dan memahami situasi selama proses penelitian dilakukan, sehingga dapat menghasilkan hasil yang diharapkan oleh peneliti agar dapat maksimal dan memuaskan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini merupakan pertama kalinya melakukan penerapan pembelajaran kombinasi luring dan daring pada tahun 2020 ini. Sebelumnya sekolah tersebut belum pernah menerapkan pembelajaran kombinasi luring dan daring pada peserta didiknya sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian yang berjudul “Problematika pembelajaran kombinasi luring dan daring di masa pandemi pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan” pada penelitian ini.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada saat wawancara terhadap narasumber melalui pembicaraan dengan telekomunikasi dan langsung ke tempat penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini dilakukan di jam aktif pelajaran pada pembelajaran luring dan dilakukan di luar jam aktif pelajaran pada pembelajaran *online* atau daring, dimana guru memberikan atau mengirimkan tugas melalui via *WhatsApp*, dan media aplikasi lainnya.

TABEL 3.2 JADWAL PENELITIAN

No.	Kegiatan	Jadwal
1	Melapor untuk mengadakan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Senin, 03 Mei 2021
2	Wawancara seputar identitas, pendidik, peserta didik, dan penunjang lainnya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Kamis, 06 Mei 2021
3	Pengumpulan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Jum'at, 21 Mei 2021
4	Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dari data yang di dapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Senin, 24 Mei 2021
5	Peneliti melakukan uji kredibilitas pada data yang telah di dapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20	Jum'at, 28 Mei 2021

	Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	
6	Ikut serta memberikan pembelajaran kombinasi secara luring dan daring pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Senin, 31 Mei 2021
7	Ikut serta memberikan pembelajaran kombinasi secara luring dan daring pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Senin, 07 Juni 2021
8	Ikut serta memberikan pembelajaran kombinasi secara luring dan daring pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 20 Hulu Sungai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan	Senin, 14 Juni 2021

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan:

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan permasalahan yang diteliti merupakan permasalahan yang benar-benar layak diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Pada tahap ini, latar belakang masalah menjadi alasan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui permasalahan yang ada dan latar belakang masalah, maka peneliti menentukan rumusan masalah. Perumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari pokok pembahasan dalam penelitian.

d. Telaah Kepustakaan

Pada tahap telaah kepustakaan, peneliti mencari sumber referensi dari buku-buku, jurnal, maupun artikel terkait permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dengan menemukan beberapa teori maupun fenomena yang sesuai dengan topik permasalahan yang dikaji.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang akan dikaji diharapkan memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dari kegiatan penelitian yang berupa foto, gambar, atau dokumen yang mendukung peneliti dalam penelitiannya. Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan, setelah itu dikumpulkan menjadi satu kesatuan.

b. Pengolahan Data

Pada tahap ini, setelah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dilanjutkan pada tahap pengolahan data.

c. Analisis Data

Setelah melakukan tahap pengumpulan data dan pengolahan data, maka selanjutnya dilanjutkan pada tahap analisis data. Pada tahap ini, data di analisis secara detail agar penelitian yang dikaji lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Pada penafsiran hasil analisis, peneliti menarik kesimpulan serta memperjelas apakah penelitian yang dilakukan sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap penulisan laporan penelitian ini, peneliti perlu memahami golongan pembaca laporan itu sendiri, bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah untuk dipahami dengan menggunakan kalimat yang sopan dan dilengkapi dengan *footnote*.